

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KETUA JURUSAN TERHADAP
INOVASI PADA JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-
RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

ZANNATAINI

NIM. 160403004

Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi



**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M/ 1441 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar (S-1)

Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Diajukan Oleh:

ZANNATAINI
NIM. 160403004

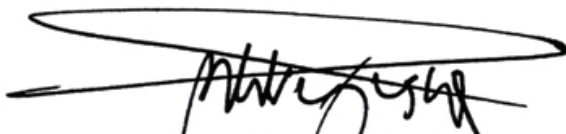
Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jurusan Manajemen Dakwah

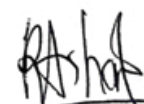
Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,


Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 19641129 199803 1 001

Pembimbing II,


Raihan, S.Sos.I., MA
NIP. 19811107 200604 2 003

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Dewan Penguji pada Sidang Munaqasah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

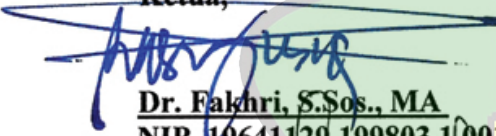
ZANNATAINI
NIM. 160403004

Pada Hari/Tanggal:

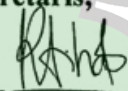
Selasa, 25 Agustus 2020 M
6 Muharram 1442 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Dewan Penguji,

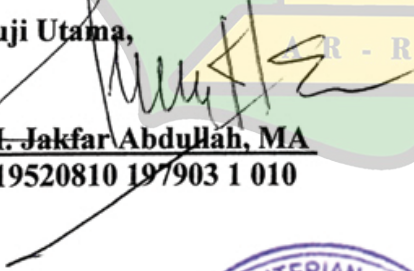
Ketua,


Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 19641129 199803 1 001

Sekretaris,


Raihan, S.Sos.I., MA
NIP. 19811107 200604 2 003

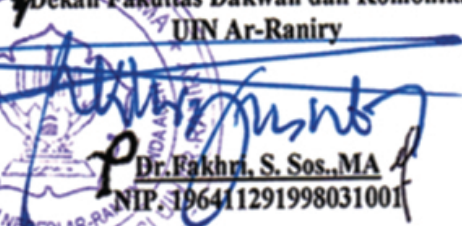
Penguji Utama,


Dr. M. Jakfar Abdullah, MA
NIP. 19520810 197903 1 010

Penguji Kedua,


Fakhrudin, SE, MM
NIP. 19640616 201411 1 002

Mengetahui,


Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry



Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zannataini
NIM : 160403004
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Ketua Jurusan terhadap Inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

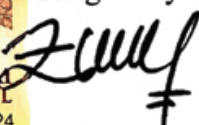
Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Agustus 2020

Yang menyatakan,




(Zannataini)

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan terhadap Inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Gaya Kepemimpinan terdiri dari otoriter, demokratis, karismatik, dan kendali bebas yang dimiliki Ketua Jurusan dalam memimpin. Inovasi adalah proses mewujudkan hal-hal baru baik berupa ide ide kreatif maupun metode metode kerja yang berguna dan berbeda dari sebelumnya, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa fakta-fakta atau data angka-angka dan segala sesuatu yang dapat dihitung dengan cara menyebarkan questioner pada responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling* yaitu dengan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu dan sample nya berjumlah 100 orang. Dengan jumlah populasi (N) mahasiswa aktif Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari berbagai angkatan pada semester genap (tahun 2019/2020) sebanyak 342 mahasiswa dengan persentase kelonggaran ketidaktelesian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 0.084 atau 8.4%. Data dianalisa dengan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji regresi sederhana (uji t) dengan menggunakan aplikasi *SPSS 22 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inovasi.

A R - R A N I R Y

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan, Ketua Jurusan, dan Inovasi.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim. Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan Terhadap Inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Shalawat beriring salam kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam pelaksanaan dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan doa, pengorbanan moral maupun material kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., MA selaku pembimbing pertama sekaligus Penasehat Akademik dan Ibu Raihan, S.Sos.I., MA selaku pembimbing kedua yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Prodi Bapak Dr. Jailani, M.Si beserta seluruh Staf Prodi Manajemen Dakwah yang telah meluangkan waktu menuntun penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen yang telah mendidik, mengajar dan membekali ilmu kepada penulis selama menjalani pendidikan di prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
5. Kepada sahabat-sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan dorongan serta dukungan demi terselesaikan penulisan skripsi ini, dan kepada mahasiswa/i aktif Manajemen Dakwah dari berbagai angkatan tahun ajaran 2019/2020.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kekhilafan yang dapat menimbulkan kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirulkalām semoga bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin ya rabbal ‘aalamiin.

Banda Aceh, 01 Agustus 2020

Penulis,

Zannataini



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional	5
 BAB II LANDASAN TEORI	 7
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	7
B. Pengertian Kepemimpinan	10
C. Gaya Kepemimpinan	12
1. Gaya Kepemimpinan Kharismatik	13
2. Gaya Kepemimpinan Kendali Bebas/Laissez-faire.....	14
3. Gaya Kepemimpinan Demokratis	14
4. Gaya Kepemimpinan Otoriter	15
D. Tugas dan Peran Kepemimpinan.....	15
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan	17
F. Inovasi.....	18
1. Ide atau Gagasan.....	19
2. Program.....	19
3. Metode	20
4. Hasil.....	20
G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inovasi	20
H. Kerangka Pemikiran	21
I. Hipotesis Penelitian	21
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 22
A. Lokasi dan Objek Penelitian.....	22
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	22
C. Populasi	23
D. Sampel.....	23

E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	26
G. Operasional dan Pengukuran Variabel	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
1. Sejarah Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh	35
2. Visi, Misi dan Tujuan	36
B. Karakteristik Responden	37
C. Tahapan Uji Instrumen.....	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reliabilitas.....	43
D. Tahapan Uji Asumsi Dasar	44
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Linearitas.....	45
3. Uji Homogenitas.....	46
E. Analisis dan Pembahasan Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan terhadap Inovasi Pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	47
1. Analisis dan Pembahasan Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan terhadap Inovasi	47
2. Analisis dan Pembahasan Inovasi	51
3. Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	55
4. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Sederhana (Uji t).....	58
F. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan terhadap Inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry.....	60
BAB V	61
PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan salah satu isu dalam manajemen yang saat ini masih sangat menarik untuk diperbincangkan. Mulai dari media elektronik hingga media cetak, banyak sekali yang menampilkan opini-opini dan pembicaraan seputar kepemimpinan.

Menurut Pandji Anoraga kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung.¹ Kepemimpinan dalam pengertian umum merupakan proses ketika seseorang memimpin, membimbing, mempengaruhi atau mengontrol pikiran dan perasaan serta tingkah laku orang lain yang menjadi bawahannya. Maka dapat dipahami bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi orang lain yang menyebabkan seseorang berbuat atau bergerak kearah aktivitas dan tujuan tertentu.

Dalam kepemimpinan manajemen, faktor keberhasilan pemimpin yang ada didalam suatu organisasi itu sendiri salah satu nya ialah faktor gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan dapat diartikan sebagai sikap dan tindakan yang dilakukan pemimpin dalam menghadapi bawahan, mengatur suatu sistem operasional organisasi, menjalankan dan mengawal kebijakan dan menyelesaikan masalah baik internal maupun eksternal. Gaya kepemimpinan merupakan sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk

¹ Pandji Anoraga, *Psikologi Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 2.

mengajak, mempengaruhi dan menggerakkan orang lain guna melakukan sesuatu demi pencapaian suatu tujuan tertentu.²

Dalam konsep kepemimpinan yang diarahkan untuk mencapai tujuan, terdapat beberapa gaya atau macam kepemimpinan. Gaya kepemimpinan akan sangat berimplikasi pada proses selanjutnya, yaitu dapat memberikan inovasi dan juga dapat berakibat sebaliknya.

Seperti pada jurusan Manajemen Dakwah yang merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry yang saat ini dipimpin oleh Dr. Jailani, M.Si. yang kepemimpinannya sudah berjalan selama tujuh tahun dan pada saat ini jurusan Manajemen Dakwah telah berusia dua puluh tiga tahun. Dalam rentang waktu tersebut Jurusan ini telah mengalami banyak pengalaman, baik yang sifatnya tantangan dari berbagai aspek maupun dukungan dari berbagai pihak yang menginginkan majunya jurusan ini. Seiring dengan bertambahnya usia, jurusan Manajemen Dakwah telah menghasilkan ratusan alumni yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan bekerja di berbagai instansi pemerintahan dan swasta. Kondisi ini menunjukkan bahwa jurusan Manajemen Dakwah ikut berperan dalam memajukan kesejahteraan masyarakat di berbagai sektor sesuai dengan keahlian yang ada.

² Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 6.

Jurusan Manajemen Dakwah bertujuan untuk melahirkan sarjana muslim yang mampu berpikir konseptual, kontekstual, terampil dan bertanggung jawab dalam mengembangkan serta mengamalkan ilmunya.

Berdasarkan hasil wawancara penjajakan peneliti di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry bahwa selama peneliti menempuh pendidikan di jurusan tersebut, peneliti merasakan minim nya program-program yang mengarah pada peningkatan untuk jurusan dan pengembangan jurusan lewat kegiatan organisasi mahasiswa yang tidak terlalu mendukung serta jurusan hampir tidak ada melakukan kegiatan yang mengarah kepada kemahasiswaan. Hal ini disebabkan karena setiap pemimpin memiliki program-program tersendiri dan setiap pemimpin mempunyai gaya memimpin yang berbeda pula. Gaya kepemimpinan ini akan sangat berpengaruh dalam proses kedepannya, yaitu dapat memberikan inovasi dan juga berakibat sebaliknya.

Sudah menjadi tanggung jawab seorang pemimpin untuk memandu dan memudahkan proses pembuatan suatu perubahan yang besar dalam suatu organisasi seperti meningkatkan program-program yang berkaitan dengan peningkatan jurusan serta pengembangan kualitas mahasiswa. Namun, program-program seperti itu sangat minim dilakukan selama kepemimpinan Ketua Jurusan Manajemen Dakwah saat ini.

Hal tersebut tentu menyebabkan mahasiswa merasa kurang puas. Mahasiswa merasa kurang kompeten bila yang di berikan jurusan hanya

sekedar teori-teori saja, namun mengaplikasikan teori itu juga sangat penting seperti praktik langsung ke lapangan sangat diperlukan dengan tujuan untuk lebih menambah wawasan mahasiswa serta mampu meningkatkan kualitas mahasiswa sehingga mahasiswa akan lebih mudah terlatih untuk mengatasi masalah-masalah yang mungkin muncul ketika berhadapan langsung didunia kerja secara kontekstual.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan Terhadap Inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah gaya kepemimpinan Ketua Jurusan berpengaruh terhadap inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah ?
2. Berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan Ketua Jurusan terhadap inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan Ketua Jurusan terhadap inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan Ketua Jurusan terhadap inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerapan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap inovasi sesuai dengan hal yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Bagi Jurusan Manajemen Dakwah

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi Jurusan Manajemen Dakwah sehubungan dengan penerapan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap inovasi khususnya pada kalangan mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai informasi untuk memperluas wawasan bagi pihak lain, yang berhubungan dengan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap inovasi.

E. Definisi Operasional

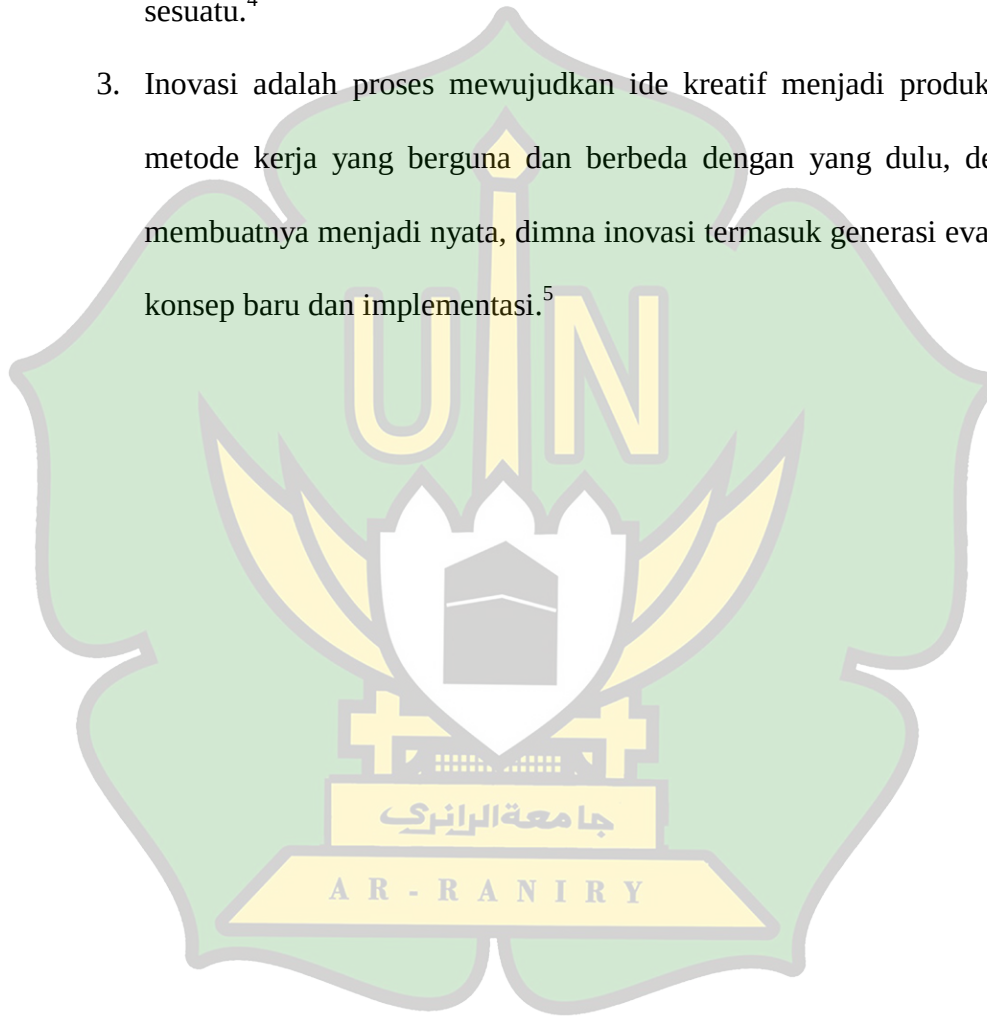
Untuk menghindari berbagai penafsiran terhadap judul penelitian ini maka variabel penelitian akan diberikan guna menghindari terjadinya interpretasi yang berbeda-beda dikalangan pembaca.

1. Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya dan berkuasa atau berkekuatan ghaib.³ Pengaruh juga dapat diartikan sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari

³Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), hal. 379.

seseorang yang membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.

2. Gaya Kepemimpinan adalah cara bekerja dan bertingkah laku pemimpin dalam membimbing para bawahannya untuk berbuat sesuatu.⁴
3. Inovasi adalah proses mewujudkan ide kreatif menjadi produk atau metode kerja yang berguna dan berbeda dengan yang dulu, dengan membuatnya menjadi nyata, dimana inovasi termasuk generasi evaluasi, konsep baru dan implementasi.⁵



⁴Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hal. 62.

⁵James A.F. Stoner, *Manajemen Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hal. 57.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian yang lebih lanjut, terlebih dahulu penulis melihat penelitian yang telah ada yang mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, agar memperoleh referensi yang jelas, serta menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu sehingga menjadi lebih baik dan sempurna. Dari tinjauan tersebut, maka terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian sebelumnya yang relevan

Nama dan Waktu	Judul	Metode Penelitian	Objek yang diteliti	Hasil	Perbedaan dengan skripsi ini
Rohma Nurlia (2017)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Al-Ijarah Indonesia Finance Lampung	Kuantitatif	Gaya kepemimpinan dan kinerja karyawan	Ada pengaruh dari gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan	Lokasi yang ingin diteliti berbeda dengan lokasi yang telah diteliti, jumlah populasi 32 orang dan sampelnya 30 orang, sedangkan

				PT. Al-Ijarah Indonesia Finance Lampung terhadap kinerja karyawan	penelitian ini jumlah populasi 149 orang dan sampelnya 60 orang, objek yang diteliti adalah gaya kepemimpinan dan kinerja karyawan, sedangkan penelitian ini objek yang diteliti adalah gaya kepemimpinan dan inovasi
Galih Aisia (2017)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan	Kuantitatif	Gaya Kepemimpinan dan Partisipasi Masyarakat	Ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa terhadap	Lokasi yang ingin diteliti berbeda dengan lokasi yang telah diteliti, jumlah populasi 2.452 orang dan sampelnya 96

	Desa Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi pada Desa Sri Pendowo dan Desa Tanjung Jaya Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah tahun 2015)			partisipasi masyarakat dalam pembangun an desa ditinjau dari ekonomi Islam pada Desa Sri Pendowo dan Desa Tanjung Jaya Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah tahun 2015)	orang, sedangkan penelitian ini jumlah populasi 149 orang dan sampelnya 60 orang, objek yang diteliti adalah gaya kepemimpinan dan partisipasi masyarakat, sedangkan penelitian ini objek yang diteliti adalah gaya kepemimpinan dan inovasi
--	--	--	--	--	--

B. Pengertian Kepemimpinan

Istilah pemimpin atau kepemimpinan tentu sudah tak asing lagi dalam dunia kerja, bahkan bukan hanya dunia kerja saja yang berhubungan dengan pemimpin dan kepemimpinan akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari dan dalam sebuah keluarga pun secara tidak sadar kita dikenalkan dengan pemimpin dan kepemimpinan. Berbicara tentang kepemimpinan tak terlepas dari kata pemimpin, dimana kepemimpinan itu sendiri berasal dari kata pemimpin.

Dalam bahasa Inggris pemimpin disebut leader, sedangkan kegiatannya disebut kepemimpinan atau akrab disebut dengan leadership. Pemimpin adalah pribadi yang memiliki kecakapan khusus, dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya, untuk melakukan usaha bersama mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran tertentu.⁶

Kepemimpinan pada dasarnya berarti kemampuan menggerakkan, memberi motivasi dan mempengaruhi orang-orang yang bersedia melakukan tindakan-tindakan terarah pada pencapaian tujuan melalui tindakan keberanian mengambil keputusan mengenai hal-hal yang harus dilakukan.⁷

Seperti telah disebutkan diatas bahwa dalam setiap kehidupan dan setiap kumpulan manusia atau kelompok pada dasarnya pasti ada salah satu

⁶ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 39.

⁷ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1984), hal. 81.

diantara kita yang muncul atau dijadikan pemimpin. Sebagaimana yang diterangkan dalam firman Allah SWT dalam QS. As-Sajadah (32) ayat 24:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا
بِعَايَتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami.”

Menurut Pandji Anoraga kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung.⁸ Kepemimpinan dalam pengertian umum merupakan proses ketika seseorang memimpin, membimbing, mempengaruhi atau mengontrol pikiran dan perasaan serta tingkah laku orang lain yang menjadi bawahannya. Maka dapat dipahami bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi orang lain yang menyebabkan seseorang berbuat atau bergerak kearah aktivitas dan tujuan tertentu.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi orang lain baik melalui komunikasi secara langsung maupun tidak langsung, sehingga ia mampu menciptakan keadaan dimana orang tersebut mampu bergerak dan bertindak serta saling

⁸ Pandji Anoraga, *Psikologi Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 2.

bekerjasama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian tujuan tertentu.

C. Gaya Kepemimpinan

Gaya artinya sikap, gerakan, tingkah laku, gerak-gerik yang bagus, kekuatan dan kesanggupan untuk berbuat baik. Sedangkan gaya kepemimpinan dapat diartikan sebagai sikap dan tindakan yang dilakukan pemimpin dalam menghadapi bawahan, mengatur suatu sistem operasional organisasi, menjalankan dan mengawal kebijakan dan menyelesaikan masalah baik internal maupun eksternal. Gaya kepemimpinan merupakan sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mengajak, mempengaruhi dan menggerakkan orang lain guna melakukan sesuatu demi pencapaian suatu tujuan tertentu.⁹

Seorang pemimpin perlu memikirkan gaya kepemimpinan yang paling tepat yakni yang mampu memaksimalkan kinerja dan mudah dalam menyesuaikan dengan segala keadaan dan kondisi dalam organisasi.

Menurut Tjiptono gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Sementara itu, pendapat lain menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah

⁹Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 6.

laku (kata-kata akan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain.¹⁰

Gaya kepemimpinan merupakan dasar dalam mengklasifikasikan tipe kepemimpinan. Gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun tidak tampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat, dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Sehingga gaya kepemimpinan yang paling tepat ialah suatu gaya yang dapat memaksimalkan produktivitas, kepuasan kerja, pertumbuhan, dan mudah menyesuaikan dengan situasi. Oleh sebab itu gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar, yaitu gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan pelaksanaan tugas, gaya kepemimpinan yang berpola pada pelaksanaan hubungan kerjasama dan gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan hasil yang akan dicapai.¹¹

Menurut Kartini Kartono, ada beberapa gaya kepemimpinan, antara lain:¹²

1. Gaya Kepemimpinan Kharismatik

Gaya kharismatik ini memiliki kekuatan energi, daya tarik dan pembawaan yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain, sehingga ia

¹⁰Sadariah, Skripsi “*Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan dalam Penyelesaian Studi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*” (Makassar: UIN Alauddin, 2017), hal. 17.

¹¹Rohma Nurlia, Skripsi “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Al-Ijarah Indonesia Finance Lampung*” (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), hal. 16.

¹²Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Bandung: Rajawali Press, 2001), hal. 73.

mempunyai pengikut yang sangat banyak jumlahnya dan pengawal-pengawal yang bisa dipercaya. Sampai sekarang pun orang tidak mengetahui benar-benar sebabnya, mengapa orang itu memiliki kharismatik yang begitu besar. Dia dianggap mempunyai kekuatan ghaib (Supernatural Power) dan kemampuan-kemampuan yang super human, yang diperoleh sebagai karunia yang Maha Kuasa.

2. Gaya Kepemimpinan Kendali Bebas/Laissez-faire

Pada gaya kepemimpinan ini, pemimpin membiarkan kelompoknya dan setiap orang berbuat sesuka hati. Pemimpin tidak berpartisipasi sedikit pun dalam setiap kegiatan kelompoknya. Semua pekerjaan dan tanggung jawab harus dilakukan oleh bawahan sendiri. Dia merupakan pemimpin symbol, dan biasanya tidak memiliki keterampilan teknis. Dia tidak mempunyai kewibawaan dan tidak bisa mengontrol anak buahnya. Tidak mampu melaksanakan koordinasi kerja dan tidak berdaya menciptakan suasana kerja yang kooperatif.

3. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan demokratis ini berorientasi pada manusia, dan memberikan bimbingan yang mampu menyelenggarakan tugas-tugas administrasi secara efektif. Sedangkan para pemimpinnya terdiri dari teknokrat dan administrator-administrator yang mampu menggerakkan dinamika modernisasi dan pembangunan. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal, dan kerjasama yang baik. Kekuatan kepemimpinan demokratis ini terletak bukan

pada personal individu pemimpin, akan tetapi kekuatan justru terletak pada partisipasi aktif dari setiap warga kelompok atau anggotanya.

4. Gaya Kepemimpinan Otoriter

Kepemimpinan otoriter adalah seseorang yang sangat egois, egoismenya sangat besar akan mendorongnya memutarbalikan fakta atau kenyataan yang sebenarnya sehingga sesuai dengan apa yang secara subyektif diinterpretasikan sebagai kenyataan. Akan tetapi, efektifitas kepemimpinan yang otoriter sangat dikaitkan dengan kekuasaan untuk mengambil tindakan yang positif belum tentu dapat tercapai dan berbagai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, namun kekuasaan mengambil tindakan yang punitive itu tidak lagi dimilikinya, ketaatan para bawahan segera mengendor dan disiplin kerja pun akan merosot.

D. Tugas dan Peran Kepemimpinan

Menurut James A. F Stoner, tugas utama pemimpin adalah:

1. Pemimpin bekerja dengan orang lain
2. Pemimpin adalah tanggung jawab dan mempertanggungjawabkan
3. Pemimpin menyeimbangkan pencapaian tujuan dan prioritas
4. Pemimpin harus berfikir secara analitis dan konseptual
5. Manajer adalah seorang mediator
6. Pemimpin adalah politisi dan diplomat
7. Pemimpin membuat keputusan yang sulit

Sedangkan tugas kepemimpinan pada dasarnya meliputi dua bidang utama, yaitu pencapaian tujuan birokrasi dan kekompakan orang yang dipimpin mengatakan bahwa tugas kepemimpinan yang berhubungan dengan kelompok yaitu memulai (initiating) yaitu usaha agar kelompok mulai kegiatan atau gerakan tertentu, mengatur (regulating) yaitu tindakan mengatur arah dan langkah kegiatan kelompok, memberitahu (informating) yaitu kegiatan memberi informasi, data, fakta dan pendapat yang diperlukan, mendukung (supporting) yaitu usaha untuk menerima gagasan, pendapat, usulan dari bawah dan menyempurnakannya dengan menambah dan mengurangi untuk digunakan dalam rangka penyelesaian tugas bersama, menilai (evaluating) yaitu tindakan untuk menguji gagasan yang muncul atau cara kerja yang diambil dengan menunjukkan konsekuensi-konsekuensinya dan untung ruginya, menyimpulkan (summrizing) yaitu kegiatan untuk menyimpulkan dan merumuskan gagasan, pendapat dan usul yang muncul, menyingkat lalu menyimpulkannya sebagai landasan untuk memikirkan lebih lanjut.¹³

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa tugas dan peran kepemimpinan adalah pemimpin bekerja dengan orang lain, pemimpin adalah tanggung jawab dan mempertanggung jawabkan, pemimpin adalah menyeimbangkan pencapaian tujuan dan prioritas, mediator dan pembuat keputusan yang sulit. Tidak hanya sebatas itu, tugas dan peran kepemimpinan adalah pencapaian tujuan birokrasi dan kekompakan orang yang dipimpin.

¹³Turmudi, skripsi “Kepemimpinan”, (Solok: Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, 2010), hal. 8.

E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan

Dalam melaksanakan aktivitas pemimpin dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, yaitu:

1. Kepribadian (personality), pengalaman masa lalu dan harapan pemimpin, hal ini mencakup nilai-nilai, latar belakang dan pengalamannya akan mempengaruhi pilihan akan gaya kepemimpinan.
2. Karakteristik, harapan dan perilaku bawahan mempengaruhi terhadap apa gaya kepemimpinan.
3. Kebutuhan tugas, setiap tugas bawahan juga akan mempengaruhi gaya pemimpin.
4. Iklim dan kebijakan organisasi mempengaruhi harapan dan perilaku bawahan.¹⁴

Jadi, berdasarkan faktor-faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan seorang pemimpin dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Suatu tujuan akan tercapai apabila terjadi keharmonisan dalam interaksi/hubungan yang baik antara atasan dan bawahannya.

F. Inovasi

Inovasi secara etimologi berasal dari Kata Latin Innovation yang berarti pembaharuan atau perubahan. Inovasi ialah suatu perubahan yang baru menuju kearah perbaikan.¹⁵ Inovasi juga merupakan suatu ide , barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi

¹⁴Epi Suharni, Skripsi “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry, (Banda Aceh, UIN Ar-raniry, 2018), hal. 19.

¹⁵Dr. Djipto Subadi, *Inovasi Pendidikan*, (Surakarta: FKIP UMS, 2011), hal. 1.

seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) yang diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu.¹⁶

Inovasi (innovation) adalah proses mengubah ide-ide kreatif menjadi produk atau metode kerja yang berguna. Oleh karena itu, organisasi yang inovatif didirikan dengan kemampuan menyalurkan kreativitasnya menjadi hasil yang berguna. Inovasi adalah gabungan dari berbagai macam proses yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain. Jadi inovasi bukanlah konsep dari suatu ide baru, penemuan baru atau juga bukan merupakan suatu perkembangan diri suatu pasar yang baru saja, tetapi inovasi merupakan gambaran dari semua proses-proses tersebut.¹⁷

Jadi, dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa inovasi merupakan penambahan atau pemasukan hal-hal baru baik berupa ide baru, barang, kejadian, maupun metode untuk mencapai tujuan atau memecahkan suatu masalah yang ada, perubahan yang dilakukan bisa satu atau keseluruhan sistem agar menjadi lebih baik.

Ada beberapa indikator inovasi yang berwujud pada kategori, sebagai berikut:

1. Ide atau Gagasan

Ide merupakan suatu keterampilan yang dibutuhkan untuk membangkitkan gagasan baru. Untuk memanfaatkan sepenuhnya gagasan baru tersebut, organisasi mungkin memerlukan personil yang baik, kreatif dan

¹⁶Udin Saefudin Said, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 3.

¹⁷James A. F Stoner, *Manajemen Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hal. 57.

inovatif. Kreatifitas hanya memberikan sumbangsi yang kecil atau sama sekali tidak kepada efektivitas organisasi, kecuali jika gagasan yang kreatif itu dengan satu cara, dapat dipergunakan atau diimplementasikan. Jadi dalam organisasi, proses kreatif harus mencakup baik unsur-unsur kreatif maupun inovatif. Suatu gagasan baru memang harus diciptakan, akan tetapi gagasan tersebut harus diimplementasikan, sehingga realita organisasi dapat menarik keuntungan dari padanya.¹⁸

2. Program

Program merupakan kata, ekspresi/pertanyaan yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur. Seperti halnya perubahan dalam suatu organisasi terjadi karena hasil-hasil yang dicapai setelah program dijalankan. Program dijalankan dengan menggunakan syarat-syarat yang tepat agar bisa membawa kesuksesan yang ingin dicapai.¹⁹

3. Metode

Metode merupakan suatu cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu perubahan. Untuk mencapai suatu perubahan itu suatu organisasi harus tau bagaimana cara melakukan suatu perubahan tersebut, memiliki kekuatan untuk berubah dan tanggap terhadap tekanan untuk melakukan perubahan.²⁰

¹⁸ James A.F. Stoner, *Manajemen Jilid 2*, hal. 58.

¹⁹ James A.F. Stoner, *Manajemen Jilid 2*, hal. 29-30.

²⁰ James A.F. Stoner, *Manajemen Jilid 2*, hal. 2-3.

4. Hasil

Hasil merupakan sesuatu yang telah dicapai melalui tahapan-tahapan atau proses dan menjadi tujuan akhir dan harapan sebuah organisasi yang paling memuaskan dan menguntungkan bagi organisasi itu sendiri.²¹

G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inovasi

1. Internal

- a) Visi, misi dan filosofi baru
- b) Strategi baru
- c) Redefinisai core business
- d) Restrukturisasi dan re-engineering organisasi
- e) Kondisi SDM
- f) Perubahan budaya organisasi

2. Eksternal

- a) Kondisi ekonomi
- b) Nilai-nilai politik
- c) Perubahan kondisi pasar
- d) Teknologi baru
- e) Peraturan baru
- f) Standar dan kualitas baru

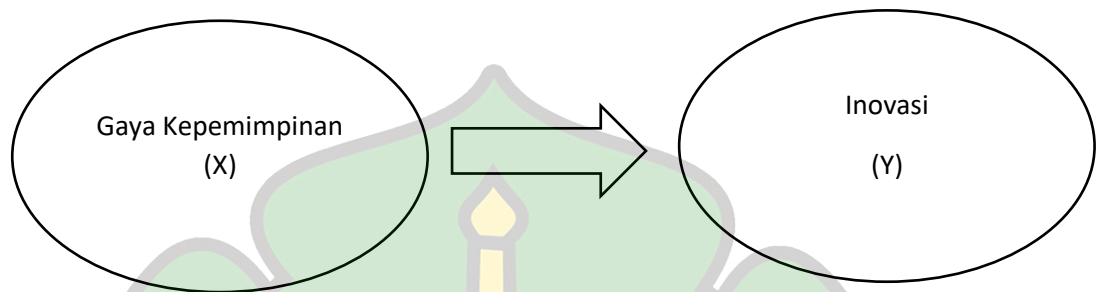
H. Kerangka Pemikiran

Melalui pengukuran gaya kepemimpinan Ketua Jurusan terhadap Inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah, maka dapat diketahui seberapa

²¹ Epi Suharni, Skripsi “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan..., hal. 24.

besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini, yaitu:

Kerangka Berfikir



I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan uraian pemikiran diatas dan untuk menjawab identifikasi masalah, maka penulis dapat menyatakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Gaya kepemimpinan Ketua Jurusan tidak berpengaruh terhadap inovasi

H_1 = Gaya kepemimpinan Ketua Jurusan berpengaruh terhadap inovasi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini berhubungan dengan pengaruh gaya kepemimpinan Ketua Jurusan terhadap Inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif ini merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Meskipun populasi penelitian besar, tetapi dengan pendekatan kuantitatif menjadi mudah dianalisis baik melalui rumus statistik maupun komputer.²² Dan dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa fakta-fakta atau data angka-angka dan segala sesuatu yang dapat dihitung.²³

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang merupakan uraian sistematis (bukan sekedar pendapat pakar dan penulis buku) dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.²⁴

²²Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.

²³Mohd Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. 1, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), hal. 65.

²⁴Mohd Nazir, *Metode Penelitian...*, hal. 65.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari berbagai angkatan pada semester genap (tahun 2019/2020) sebanyak 342 mahasiswa yang ada di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh.

D. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).²⁶

Untuk menentukan ukuran sampel, penulis memakai rumus sampel yang dikemukakan oleh Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 117.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 118.

Keterangan:

n= Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

e= Persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolern atau diinginkan.

Dengan jumlah populasi (N) mahasiswa aktif Jurusan Manajemen Dakwah dari berbagai angkatan adalah 342 mahasiswa dan persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e^2) sebesar 0,084 atau 8,4%.

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah $n = \frac{342}{1+342(0,084)^2} = 100,200636$ dibulatkan menjadi **100**.

Maka jumlah sampel (n) yang diambil berdasarkan rumus diatas, dapat diperoleh responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.²⁷ Setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 82.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini guna untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Mangumpulkan data primer

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik angket. Angket atau sering disebut kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertulis dan jawaban yang diberikan juga dalam bentuk tertulis, yaitu dalam bentuk isian atau simbol/tanda.²⁸

Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan respon responden terhadap Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan Terhadap Inovasi. Angket tersebut diberikan kepada responden, pengisian dilakukan secara jujur dan objektif tanpa tekanan dari pihak manapun.

Adapun pembuatan angket yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. Menentukan kisi-kisi angket
- b. Menentukan jumlah butir angket
- c. Menentukan tipe angket. Kisi-kisi angket ditentukan oleh bentuk-bentuk dari Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan Terhadap Inovasi.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 199.

d. Menentukan skor item angket

Pada angket penelitian bentuk-bentuk Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan Terhadap Inovasi, diberi alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), dan sangat tidak setuju (STS). Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut:

1. Jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5
 2. Jawaan setuju (S) diberi nilai 4
 3. Jawaban kurang setuju (KS) diberi nilai 3
 4. Jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai 2
 5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1
2. Mencari Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Mencari data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik dari literatur, artikel, data lembaga, dan lain-lain yang dianggap relevan dengan penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat tergantung dari baik tidaknya instrumen dalam pengumpulan data. Sedangkan

instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan realibel.²⁹

1. Uji Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau suatu kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.³⁰

Validitas menggambarkan tingkat kemampuan untuk mengungkapkan data atau informasi dari variabel yang diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas data dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner yang telah disiapkan dapat mengukur variabel yang diinginkan. Untuk menguji validitas kuisioner dalam penelitian ini digunakan analisis item/butir dengan menguji karakteristik masing-masing item menjadi bagian tes yang bersangkutan. Item-item yang tidak memenuhi persyaratan kualitas tidak boleh diikutkan menjadi bagian tes.³¹

²⁹Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 41.

³⁰Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 211.

³¹Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, ... hal. 108.

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Item-item yang memiliki korelasi negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel maka harus dibuang atau direvisi karena memiliki tingkat validitas yang rendah.³² Penguji alat bantu ini menggunakan alat bantu SPSS versi 22 for windows. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai korelasi suatu item/pertanyaan lebih kecil dari t tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.³³

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data kuantitatif dengan bantuan statistik. Hipotesis yang digunakan penulis akan diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t).

a. Regresi Linear Sederhana

Adapun persamaan regresi linear sederhana X terhadap Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan: Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Bilangan Konstanta

³²Singgih Santosa, *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Edisi ke-2, (Jakarta: PT Elexs Media Komputindo Gramedia Jakarta, 2000), hal. 264.

³³Epi Suharni, Skripsi “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry” ... hal. 29.

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan

X = Subjek pada variabel independent mempunyai nilai tertentu³⁴

b. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar Gaya Kepemimpinan (X) terhadap Inovasi(Y) dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$K_d = r_{yx}^2 \times 100\%$$

Keterangan: K_d = Nilai koefisien determinasi

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis ini untuk menguji apakah variabel-variabel koefisien regresi sederhana signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian melalui uji t . Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh secara signifikan Gaya Kepemimpinan terhadap Inovasi

³⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 244.

H_1 = Ada pengaruh secara signifikan Gaya Kepemimpinan terhadap Inovasi

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 10% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3. Menentukan t hitung

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = 100

5. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

6. Membandingkan t hitung dengan t tabel

7. Membuat kesimpulan

2. Uji Reliabilitas Data جامعة الرانيري

Reliabilitas adalah tingkat kemampuan suatu instrument penelitian untuk dapat mengukur suatu variabel secara berulang kali dan mampu menghasilkan informasi atau data yang sama atau sedikit sekali bervariasi. Uji reliabilitas bertujuan untuk sejauh mana suatu pengukuran diulangi dua kali atau lebih.³⁵

³⁵Epi Suharni, Skripsi “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry, ..., hal. 31.

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya.³⁶

3. Uji Normalitas Data

Menurut Imam Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila uji ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.³⁷

4. Uji Linearitas Data

Uji linearitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara variabel Y dan variabel X menggunakan analisis regresi linear sederhana. Namun, sebelum digunakan analisis regresi linear harus diuji. Apabila dari hasil uji linearitas diperoleh kesimpulan, maka analisis regresi linear bisa digunakan untuk meramalkan variabel Y dan variabel X. Demikian juga sebaliknya, apabila

³⁶Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hal. 221-222.

³⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 160.

model regresi linear tidak linear maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi nonlinear.³⁸

G. Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, pokok masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Gaya kepemimpinan yang memiliki sub variabel yaitu Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
- b. Inovasi

Variabel Independent (X) yaitu Gaya kepemimpinan adalah sekumpul ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai.

Variabel dependent (Y) yaitu Inovasi yang diadopsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penilaian Inovasi yaitu: bersifat sesuatu yang baru atau pembaharuan.

Tabel 3.1

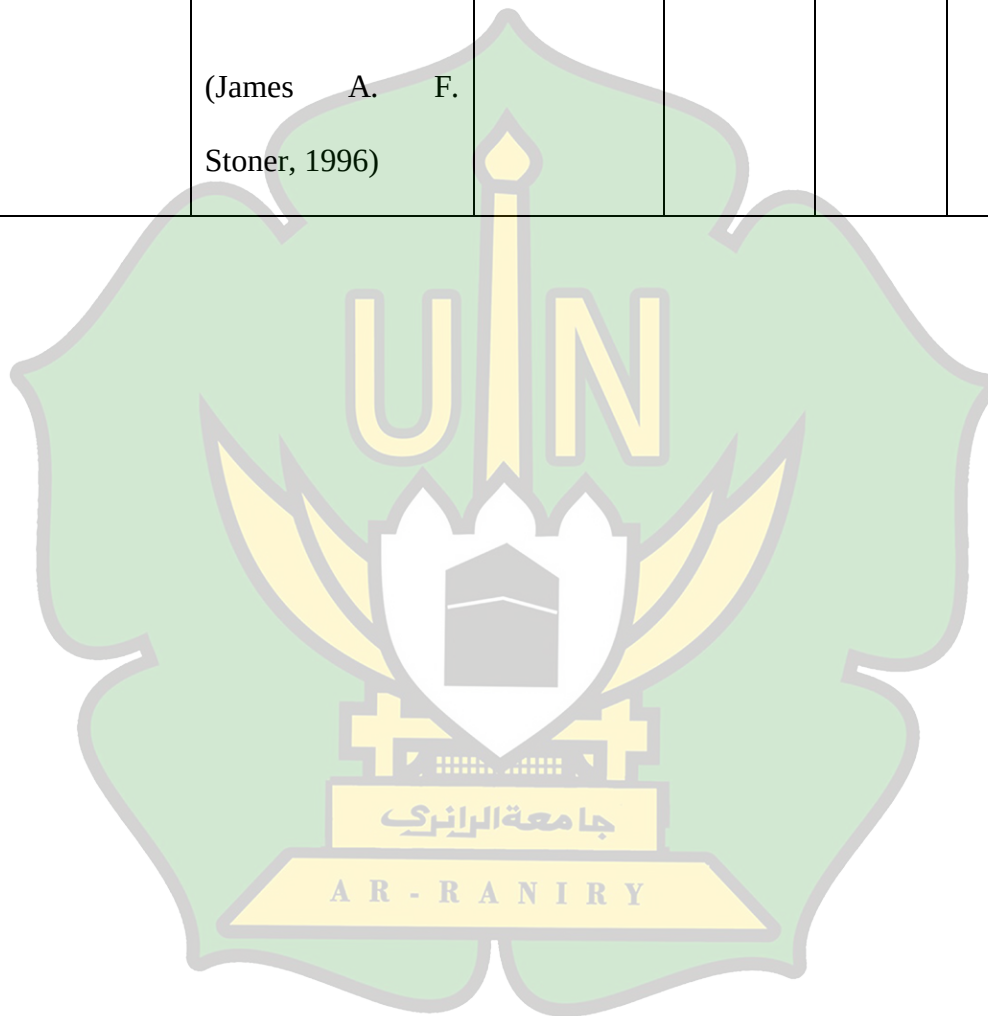
A Operasinalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
Independent Variabel (X)						
1.	Gaya	Gaya	Kharismatik	1-5	Interval	A1-A4

³⁸Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penelitian UMM, 2002), hal. 191.

	Kepemimpinan	kepemimpinan adalah kepemimpinan sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai. (Kartini Kartono. 2014)	Laissez-faire Demokratis Otoriter Sumber (Kartini Kartono, 2014)			
Dependent Variabel (Y)						
2.	Inovasi	Inovasi adalah proses mewujudkan ide baru, yang berbeda dengan yang dulu, dengan membuatnya menjadi nyata, dimana inovasi	Ide Program Metode Hasil Sumber: (James A. F. Stoner, 1996).	1-5	Interval	B1-B4

		termasuk generasi evaluasi, konsep baru dan implementasi. (James A. F. Stoner, 1996)				
--	--	---	--	--	--	--



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh berdiri sejak tahun 1995. Program studi Manajemen Dakwah berdiri setelah Fakultas Dakwah dan Komunikasi 27 tahun didirikan tepatnya pada tahun 1968. Pada masa itu, UIN Ar-Raniry masih berstatus IAIN (Institut Agama Islam). Pendirian Program Studi Manajemen Dakwah merupakan amanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk menyiapkan dan mendidik para calon pemimpin yang memiliki keahlian dibidang dakwah yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam. Saat itu, diantara puluhan Perguruan Tinggi di Aceh belum ada Fakultas Dakwah, kecuali Universitas Muhammadiyah yang ada, akan tetapi belum satupun yang memiliki Program Studi Manajemen Dakwah. Karenanya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry mendapat amanat untuk mendirikan Program Studi Manajemen Dakwah dengan pertimbangan UIN Ar-raniry adalah perguruan tinggi dilingkungan Darussalam Banda Aceh.³⁹

³⁹ EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH, JENJANG S1 TAHUN 2013, hal. 9.

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah mengalami beberapa pergantian, yakni:⁴⁰

Periode I : Drs. M. Jakfar Abdullah

Periode II : Drs. Muhammad Amin

Periode III : Drs. Jahril Bintang, M. Ag.

Periode IV : Drs. H. Maimun Ibrahim

Periode V : Drs. Jailani, M.Si.

Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2020 memiliki mahasiswa dan mahasiswi yang aktif berjumlah 342 orang.

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Menjadikan Program Studi Manajemen Dakwah yang unggul sebagai lembaga pengembangan ilmu manajemen modern berbasis Islam 2014-2025.

Misi:

1. Mengembangkan pendidikan dan pengejaran dalam bidang Manajemen Dakwah.

⁴⁰ EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH, JENJANG S1 TAHUN 2013, hal. 31-32.

2. Meningkatkan penelitian dalam bidang Manajemen Dakwah.
3. Meningkatkan peran serta jurusan dalam bidang Manajemen Dakwah bagi masyarakat.
4. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk melakukan Tridharma Perguruan Tinggi terutama dalam bidang Manajemen Dakwah.

Tujuan:

1. Melahirkan sarjana muslim yang beriman, taat, bertakwa kepada Allah SWT. dan berakhlak mulia.
2. Memiliki integritas keilmuan yang tinggi dan bermanfaat.
3. Ahli dalam bidang Manajemen Dakwah.
4. Mampu berfikir konseptual, kontekstual, terampil dan bertanggung jawab dalam mengembangkan serta mengamalkan ilmunya.⁴¹

B. Karakteristik Responden

Dalam upaya mendapatkan data dalam penelitian ini maka telah dilakukan penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa aktif Jurusan Manajemen Dakwah semester genap dari berbagai angkatan sebanyak 100 responden. Adapun karakteristik responden atau mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Pengelompokkan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

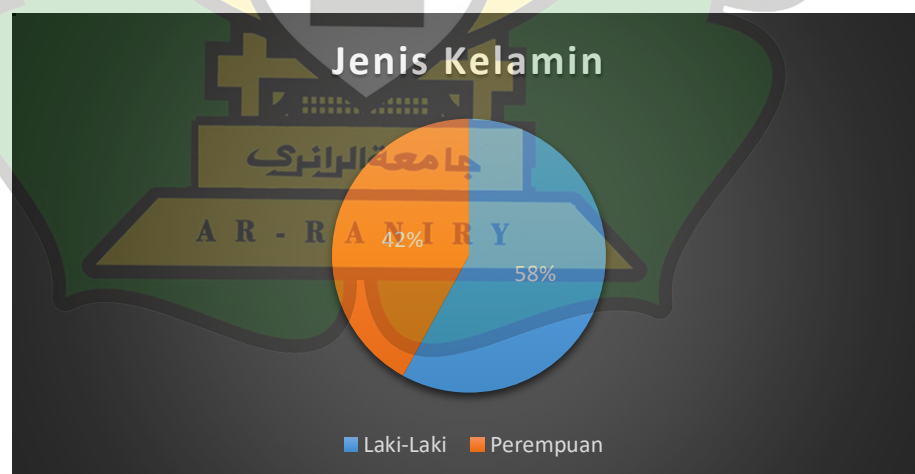
⁴¹ Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2016/2017, hal. 152-153.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	58	58.0	58.0	58.0
Perempuan	42	42.0	42.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah pada tahun 2020

Dari data yang terkumpul, maka jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 58 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 58% dan 42 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 42%.

Perbandingan responden berdasarkan Jenis Kelamin ditunjukkan pada diagram berikut:



Tabel 4.2

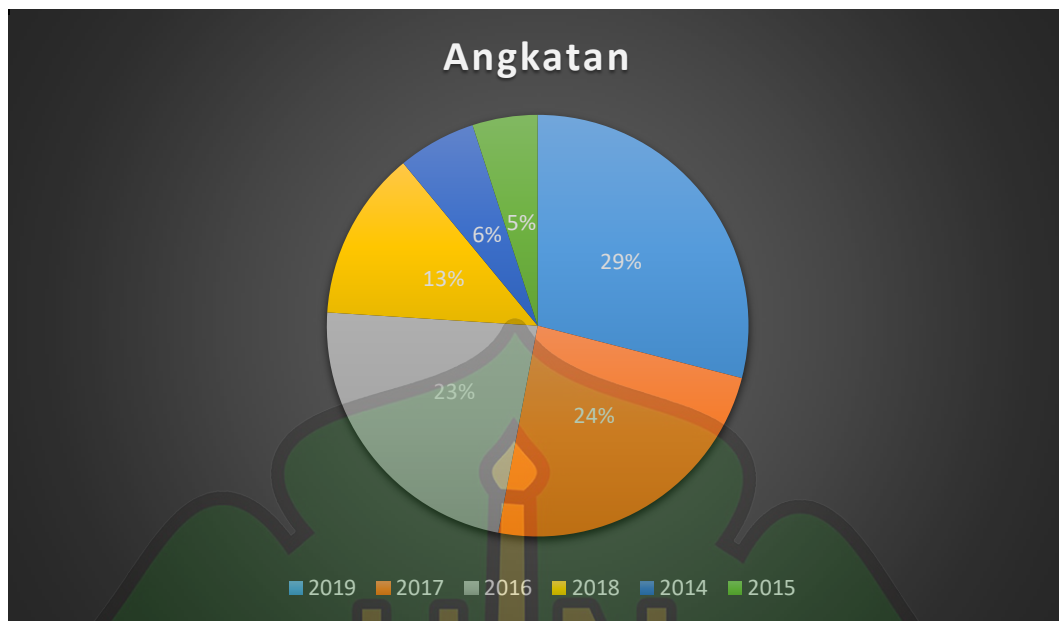
Pengelompokkan Responden Berdasarkan Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2014	6	6.0	6.0	6.0
2015	5	5.0	5.0	11.0
2016	23	23.0	23.0	34.0
2017	24	24.0	24.0	58.0
2018	13	13.0	13.0	71.0
2019	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah pada tahun 2020

Dari data yang terkumpul, maka jumlah responden berdasarkan angkatan yaitu 6 responden angkatan 2014 dengan persentase 6%, 5 responden angkatan 2015 dengan persentase 5%, 23 responden angkatan 2016 dengan persentase 23%, 24 responden angkatan 2017 dengan persentase 24%, 13 responden angkatan 2018 dengan persentase 13% dan 29 responden angkatan 2019 dengan persentase 29%.

Perbandingan responden berdasarkan angkatan ditunjukkan pada diagram berikut:



Tabel 4.3

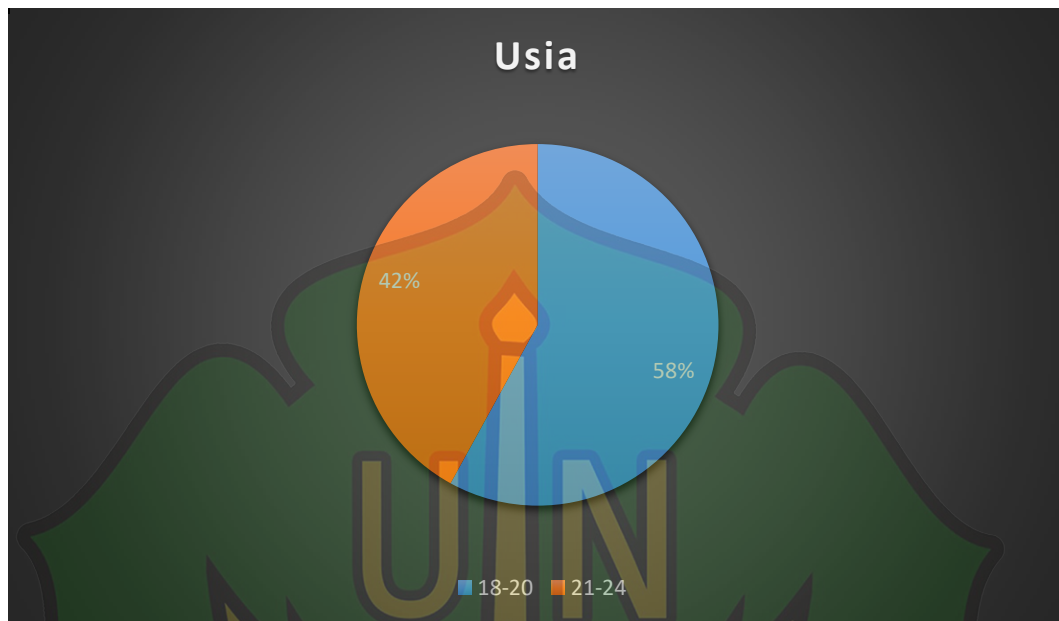
Pengelompokkan Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18-20 tahun	58	58.0	58.0	58.0
21-24 tahun	42	42.0	42.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah pada tahun 2020

Dari data yang terkumpul, maka jumlah responden berdasarkan usia yaitu 58 responden usia 18-20 tahun dengan persentase 58% dan 42 responden usia 21-24 tahun dengan persentase 42%.

Perbandingan responden berdasarkan usia ditunjukkan pada diagram berikut:



Tabel 4.4

Pengelompokkan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	56	56.0	56.0	56.0
	MA	32	32.0	32.0	88.0
	SMK	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah pada tahun 2020

Dari data yang terkumpul, maka jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu 56 responden pendidikan terakhir SMA dengan persentase 56%, 32 responden pendidikan terakhir MA dengan persentase 32% dan 12 responden pendidikan terakhir SMK dengan persentase 12%.

Perbandingan responden berdasarkan pendidikan terakhir ditunjukkan pada diagram berikut:



C. Tahapan Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 100 orang. Untuk menguji validitasnya maka peneliti membandingkan *person correlation* setiap butir soal dengan tabel *r* product moment. Jika nilai

$r_{hitung} > r_{table}$, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dimana r_{table} sebesar 0,1966.

Tabel 4.5

Hasil uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Person Correlation	r_{table} (Tarf Signifikan 5%)	Ket
X	Otoriter (1)	0.601	0.197	Valid
	Demokratis (2)	0.394		Valid
	Kharismatik (3)	0.544		Valid
	Kendali Bebas (4)	0.533		Valid
Y	Ide (1)	0.543	0.197	Valid
	Program (2)	0.551		Valid
	Metode (3)	0.598		Valid
	Hasil (4)	0.337		Valid

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah Tahun 2020

Maka dapat dilihat dari table diatas bahwa koefisien validitas $r_{hitung} > r_{table}$, dan hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil konsisten. Dalam melakukan uji reliabilitas digunakan metode *Reliabilitas Alpha*

Cronbach (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliable/handal apabila memiliki nilai alpha (α) lebih besar dari 0,60.⁴²

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Reabilitas Coeficient</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Gaya Kepemimpinan	4 item pertanyaan	0.103	Reliabel
Inovasi	4 item pertanyaan	0.143	Reliabel

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 22

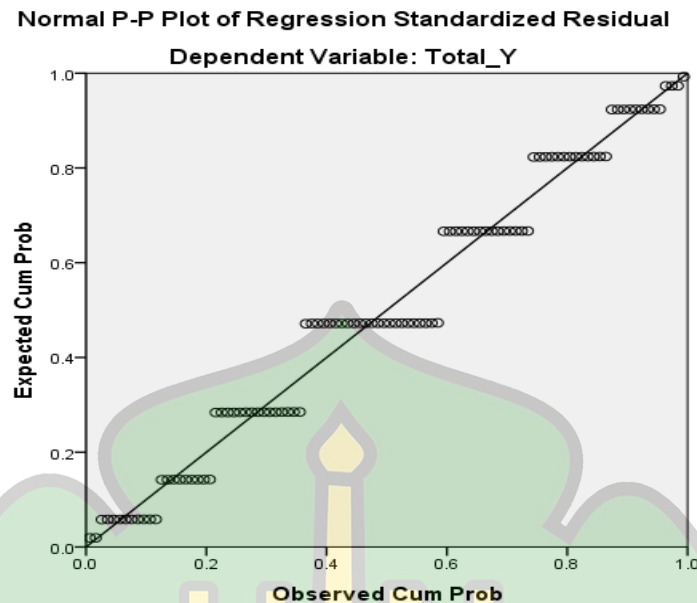
Berdasarkan tabel diatas bahwa alpha ($\alpha_X = 0,103$ dan $\alpha_Y = 0,143$) lebih besar dari 0.60 maka hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan reliable.

D. Tahapan Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dan sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

⁴² Epi Suharni, Skripsi “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry, ..., hal. 47.



Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 22

Dari output chart diatas, kita dapat melihat bahwa titik-titik selalu mengikuti dan mendekati garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dikatakan terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $>$ dari 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Namun sebaliknya, jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $<$ dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y *	Between	(Combined)	50.201	11	4.564	1.175	.316
Total_X	Groups	Linearity	.008	1	.008	.002	.964
		<i>Deviation from Linearity</i>	50.192	10	5.019	1.292	.247
Within Groups			341.839	88	3.885		
Total			392.040	99			

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah dengan menggunakan SPSS

versi 22

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sig *deviation from linearity* sebesar $0.247 > 0.05$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel X (Gaya Kepemimpinan) terhadap variabel Y (Inovasi).

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independent sample T Tes dan analisis Anova.

Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka distribusi data adalah homogen, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 , maka distribusi data tidak homogen.

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.491	8	90	.171

Sumber: Data Kuesioner yang telah diolah dengan menggunakan SPSS

versi 22

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai sig untuk data penelitian adalah sebesar $0.171 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data tersebut adalah homogen, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

E. Analisis dan Pembahasan Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan terhadap Inovasi Pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1. Analisis dan Pembahasan Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan terhadap Inovasi

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan peneliti pada mahasiswa (responden) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, maka peneliti akan menganalisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan terhadap Inovasi yang dapat dilihat dari pengisian kuesioner sebagai berikut :

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan (X)

Gaya Kepemimpinan (X)	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Otoriter	18	18,0	14	14,0	35	35,0	33	33,0	0	0	100
Demokratis	18	18,0	38	38,0	30	30,0	14	14,0	0	0	100
Kharismatik	10	10,0	32	32,0	35	35,0	22	22,0	1	1,0	100

Kendali Bebas	8	8,0	22	22,0	30	30,0	38	38,0	2	2,0	100
---------------	---	-----	----	------	----	------	----	------	---	-----	-----

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2020

Data pada tabel 4.7 diatas, menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variabel gaya kepemimpinan dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator otoriter, demokratis, karismatik dan kendali bebas.

Jawaban responden pada kategori jawaban sangat setuju sebesar 13,5 % yaitu hasil dari penjumlahan Sangat Setuju ($18 + 18 + 10 + 8 = 54 : 4 = 13.5\%$), jawaban Setuju sebesar 26,5% yaitu hasil dari penjumlahan Setuju ($14 + 38 + 32 + 22 = 106 : 4 = 26.5\%$), kemudian yang tertinggi terdapat pada kategori jawaban Kurang Setuju sebesar 32,5% yaitu hasil dari penjumlahan Kurang Setuju ($35 + 30 + 35 + 30 = 130 : 4 = 32,5\%$), jawaban tidak setuju sebesar 26,75% yaitu hasil dari penjumlahan tidak setuju ($33 + 14 + 22 + 38 = 107 : 4 = 26.75\%$), dan Sangat Tidak Setuju sebesar 0,75% hasil dari penjumlahan Sangat Tidak Setuju ($0 + 0 + 1 + 2 = 3 : 4 = 0.75\%$).

Berikut penjelasan daftar pertanyaannya :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan table 4.7 maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap gaya kepemimpinan:

- a. Pernyataan “Ketua Jurusan Manajemen Dakwah merupakan pemimpin yang otoriter”. Responden menjawab sangat setuju 18 orang (18%), setuju 14 orang (14%), kurang setuju 35 orang (35%), tidak setuju 33 orang (33%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

Jawaban dari pernyataan tersebut menunjukkan responden Kurang Setuju Ketua Jurusan Manajemen Dakwah merupakan pemimpin yang otoriter.

- b. Pernyataan “Ketua Jurusan Manajemen Dakwah merupakan pemimpin yang Demokratis”. Responden menjawab sangat setuju 18 orang (18%), setuju 38 orang (38%), kurang setuju 30 orang (30%), tidak setuju 14 orang (14%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

Berdasarkan Jawaban tersebut, maka dapat dilihat bahwa responden setuju Ketua Jurusan Manajemen Dakwah merupakan pemimpin yang demokratis.

- c. Pernyataan “Ketua Jurusan Manajemen Dakwah merupakan pemimpin yang Karismatik”. Responden menjawab sangat setuju 10 orang (10%), setuju 32 orang (32%), kurang setuju 35 orang (35%), tidak setuju 22 orang (22%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%).

Berdasarkan jawaban tersebut responden kurang setuju Ketua Jurusan Manajemen Dakwah merupakan pemimpin yang karismatik.

- d. Pernyataan “Ketua Jurusan Manajemen Dakwah merupakan pemimpin yang memberikan kebebasan penuh dalam mengambil keputusan”. Responden menjawab sangat setuju 8 orang (8%), setuju 22 orang

(22%), kurang setuju 30 orang (30%), tidak setuju 38 orang (38%), dan sangat tidak setuju 2 orang (2%).

Berdasarkan jawaban tersebut, responden tidak setuju Ketua Jurusan Manajemen Dakwah merupakan pemimpin yang memberikan kebebasan penuh dalam mengambil keputusan.

Tabel 4.8
Persentase Nilai Variabel X

	Bobot Nilai	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	1% - 19,99%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	20% - 39,99%	Tidak Setuju
KS	3	40% - 59,99%	Kurang Setuju
S	4	60% - 79,99%	Setuju
SS	5	80% - 100%	Sangat Setuju

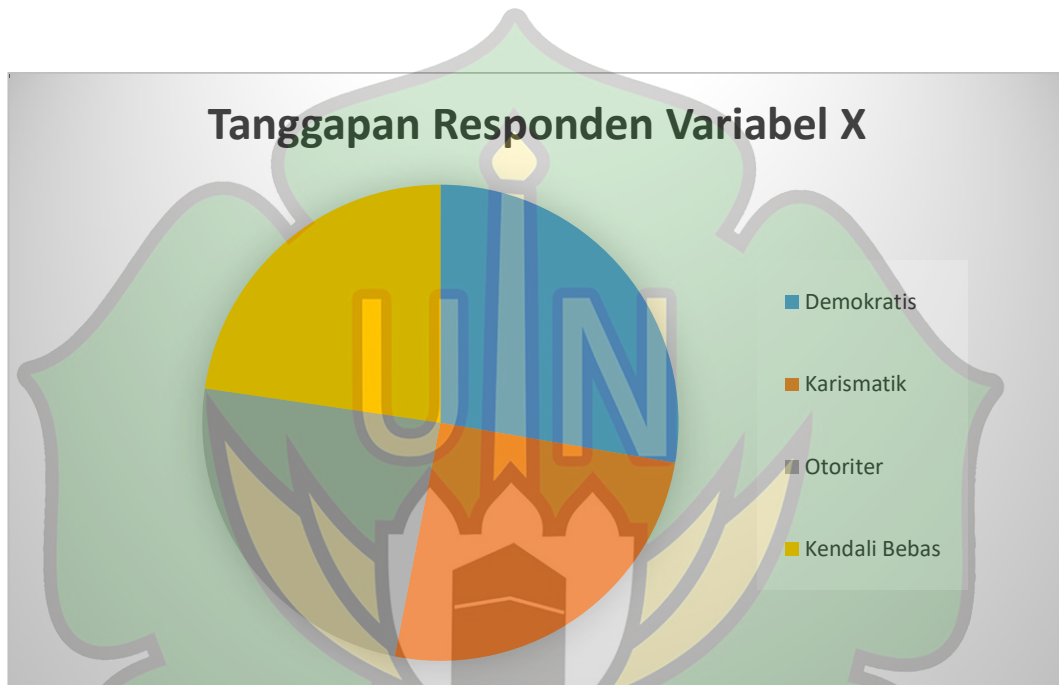
Untuk mendapatkan hasil interpretasi harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) dengan rumus :

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{\text{Total Skor} - Y}{X - Y} \times 100$$

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Variabel X

Gaya Kepemimpinan		STS	TS	KS	S	SS	Skor	Persentase	Kategori
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
1	Otoriter	0	33	35	14	18	317	63%	Setuju

2	Demokratis	0	14	30	38	18	360	72%	Setuju
3	Karismatik	1	22	35	32	10	328	66%	Setuju
4	Kendali Bebas	2	38	30	22	8	296	59%	Kurang Setuju



2. Analisis dan Pembahasan Inovasi

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan peneliti pada mahasiswa (responden) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, maka peneliti akan menganalisis Inovasi yang dapat dilihat dari pengisian kuesioner sebagai berikut :

Tabel 4.10**Tanggapan Responden Terhadap Inovasi (Y)**

Inovasi (Y)	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Ide-Ide	12	12,0	19	19,0	32	32,0	33	33,0	4	4,0	100
Program	6	6,0	21	21,0	34	34,0	37	37,0	2	2,0	100
Metode	10	10,0	25	25,0	32	32,0	29	29,0	4	4,0	100
Hasil	0	0	2	2,0	28	28,0	50	50,0	20	20,0	100

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah tahun 2020

Data pada tabel 4.10 diatas, menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variabel Inovasi dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator ide-ide, program, metode dan hasil.

Jawaban responden pada kategori jawaban sangat setuju sebesar 7 % yaitu hasil dari penjumlahan Sangat Setuju ($12 + 6 + 10 + 0 = 28 : 4 = 7\%$), jawaban Setuju sebesar 16,75% yaitu hasil dari penjumlahan Setuju ($19 + 21 + 25 + 2 = 67 : 4 = 16,75\%$), jawaban Kurang Setuju sebesar 31,5% yaitu hasil dari penjumlahan Kurang Setuju ($32 + 34 + 32 + 28 = 126 : 4 = 31.5\%$), kemudian nilai tertinggi terdapat pada jawaban tidak setuju sebesar 37,25% yaitu hasil dari penjumlahan tidak setuju ($33 + 37 + 29 + 50 = 149 : 4 = 37.25\%$), dan Sangat Tidak Setuju sebesar 7,5% hasil dari penjumlahan Sangat Tidak Setuju ($4 + 2 + 4 + 20 = 30 : 4 = 7.5\%$).

Berdasarkan table 4.10 maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap Inovasi:

- a. Pernyataan “Ketua Jurusan Manajemen Dakwah memiliki ide-ide kreatif untuk menciptakan perubahan”. Responden menjawab sangat setuju 12 orang (12%), setuju 19 orang (19%), kurang setuju 32 orang (32%), tidak setuju 33 orang (33%), dan sangat tidak setuju 4 orang (4%).

Jawaban dari pernyataan tersebut menunjukkan responden tidak setuju, Ketua Jurusan Manajemen Dakwah memiliki ide-ide kreatif untuk menciptakan perubahan.

- b. Pernyataan “Program-program yang dibuat Ketua Jurusan telah dijalankan dan menghasilkan perubahan dikalangan mahasiswa”. Responden menjawab sangat setuju 6 orang (6%), setuju 21 orang (21%), kurang setuju 34 orang (34%), tidak setuju 37 orang (37%), dan sangat tidak setuju 2 orang (2%).

Berdasarkan Jawaban responden maka pernyataan, Program-program yang dibuat Ketua Jurusan telah dijalankan dan menghasilkan perubahan dikalangan mahasiswa, maka dapat dilihat bahwa responden tidak setuju.

- c. Pernyataan “Ketua Jurusan Manajemen Dakwah memiliki metode untuk melakukan perubahan khususnya pada kalangan mahasiswa”. Responden menjawab sangat setuju 10 orang (10%), setuju 25 orang (25%), kurang setuju 32 orang (32%), tidak setuju 29 orang (29%), dan sangat tidak setuju 4 orang (4%).

Berdasarkan jawaban tersebut responden kurang setuju Ketua Jurusan Manajemen Dakwah memiliki metode untuk melakukan perubahan khususnya pada kalangan mahasiswa.

- d. Pernyataan “Hasil yang telah dicapai Ketua Jurusan Manajemen Dakwah terhadap perubahan sangat memuaskan dan menguntungkan fakultas khususnya pada kalangan mahasiswa”. Responden menjawab sangat setuju 0 orang (0%), setuju 2 orang (2%), kurang setuju 28 orang (28%), tidak setuju 50 orang (50%), dan sangat tidak setuju 20 orang (20%).

Berdasarkan jawaban tersebut, responden tidak setuju atas pernyataan Hasil yang telah dicapai Ketua Jurusan Manajemen Dakwah terhadap perubahan sangat memuaskan dan menguntungkan Jurusan khususnya pada kalangan mahasiswa.

Tabel 4.11
Persentase Nilai Variabel Y

	Bobot Nilai	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	1% - 19,99%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	20% - 39,99%	Tidak Setuju
KS	3	40% - 59,99%	Kurang Setuju
S	4	60% - 79,99%	Setuju
SS	5	80% - 100%	Sangat Setuju

Tabel 4.12

Tanggapan Responden Variabel Y

Inovasi		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	Skor	Persentase	Kategori
1	Ide-Ide	4	33	32	19	12	302	60%	Setuju
2	Program	2	37	34	21	6	292	58%	Kurang Setuju
3	Metode	4	29	32	35	10	348	70%	Setuju
4	Hasil	20	50	28	2	20	312	62%	Setuju



3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis hasil penelitian mengenai Pengaruh Gaya kepemimpinan Ketua Jurusan terhadap Inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan

Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan menggunakan model analisis regresi sederhana, analisis tersebut dapat dihitung dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for windows* dan diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.13
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.137	2.14365

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan

Tabel 4.14
Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,017	1.166		5.160	.000
	Gaya Kepemimpinan	.332	.081	.381	4.085	.000

a. Dependent Variable: Inovasi

Sumber : Data yang di olah menggunakan *SPSS versi 22*

Dari tabel diatas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a = Bilangan Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Variabel Independent

Y = Variabel Dependent

a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 6.017. Angka ini merupakan angka koefisien yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Gaya Kepemimpinan (X) maka nilai konsisten Inovasi (Y) adalah sebesar 6.017

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0.332. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Gaya Kepemimpinan (X) maka Inovasi (Y) akan meningkat sebesar 0.332.

Sehingga diperoleh persamaan regresinya adalah **$Y = 6.017 + 0.332 X$**

Hasil analisis regresi dari table diatas menunjukkan gaya kepemimpinan Ketua Jurusan memiliki hubungan terhadap inovasi dengan nilai signifikansi regresi variable gaya kepemimpinan ketua jurusan sebesar 0.000%. Berdasarkan signifikansinya gaya kepemimpinan (X) dengan signifikansi 0.000%, gaya kepemimpinan (X) berpengaruh signifikan terhadap inovasi (Y).

4. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Adapun koefisien regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Regresi Sederhana (uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.017	1.166		5.160	.000
	Gaya Kepemimpinan	.332	.081	.381	4.085	.000

a. Dependent Variable: Inovasi

Sumber : Data yang di olah menggunakan SPSS versi 22

Dari hasil analisis regresi di atas dapat diketahui nilai t hitung seperti pada tabel diatas, langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

H₀ : Tidak ada pengaruh secara signifikan gaya kepemimpinan terhadap inovasi.

H₁ : Ada pengaruh secara signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap inovasi.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0.05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

c. Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh t hitung sebesar 5.160.

d. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 98$ yang diperoleh dari $n = 100 - 2 = 98$. Hasil untuk t table sebesar 1.984467

e. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

f. Membandingkan t hitung dengan t tabel

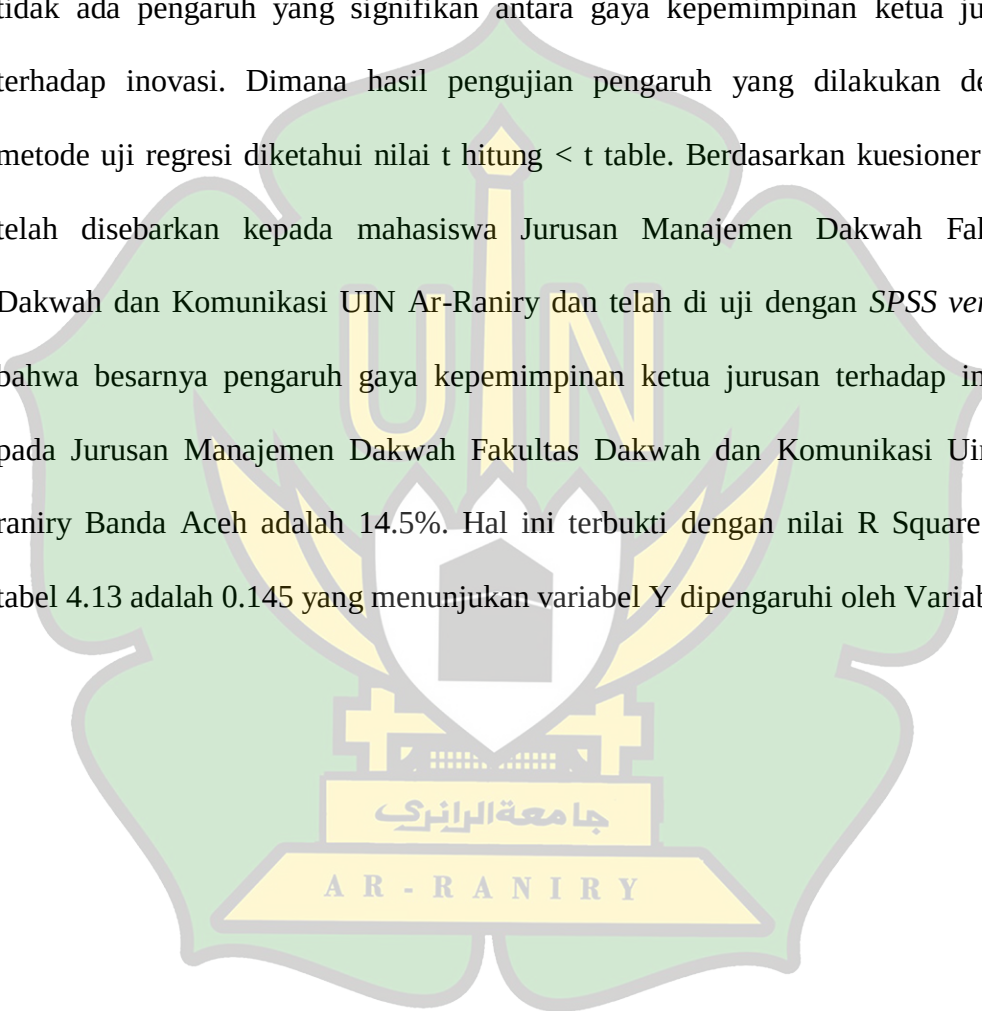
Nilai t hitung $< t \text{ tabel}$ ($5.160 < 1.9845$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

g. Kesimpulan

Nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} = 5.160 < 1.984467$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap inovasi. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap inovasi sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap inovasi dapat diterima.

F. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan terhadap Inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan ketua jurusan terhadap inovasi. Dimana hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan metode uji regresi diketahui nilai $t_{hitung} < t_{table}$. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan telah di uji dengan *SPSS versi 22* bahwa besarnya pengaruh gaya kepemimpinan ketua jurusan terhadap inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-raniry Banda Aceh adalah 14.5%. Hal ini terbukti dengan nilai R Square pada tabel 4.13 adalah 0.145 yang menunjukan variabel Y dipengaruhi oleh Variabel X.



BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian sebelumnya. Setelah menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan ketua jurusan terhadap inovasi, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran yang sebagai berikut:

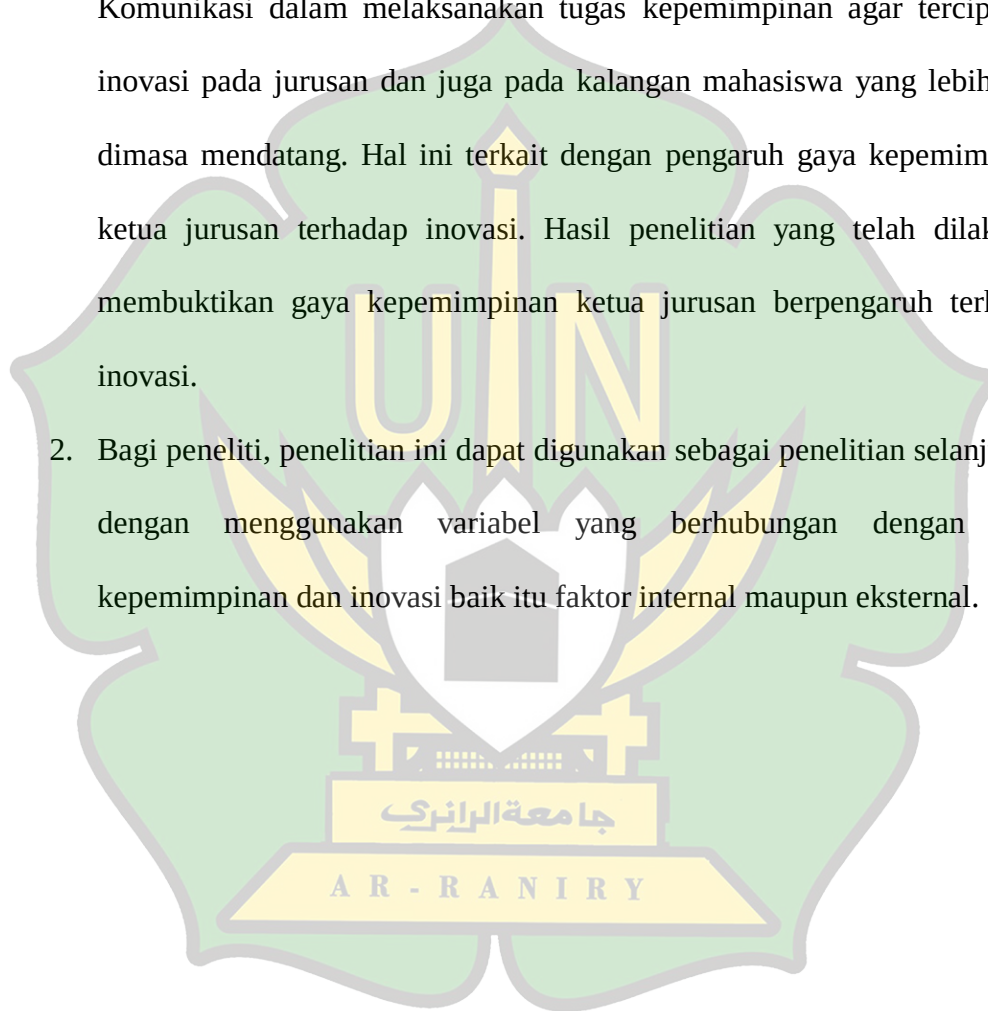
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian dengan menggunakan instrument regresi linier sederhana, penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh gaya kepemimpinan ketua jurusan terhadap inovasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry. Sehingga hipotesis awal dapat diterima.
2. Sebagai pemimpin jurusan, ketua jurusan harus memiliki gaya kepemimpinan dalam memimpin agar tercipta sebuah inovasi baru atau perubahan baru yang memiliki nilai positif baik pada jurusan dan khususnya pada mahasiswa, terlihat dari penelitian yang telah dilakukan dengan adanya pengaruh gaya kepemimpinan ketua jurusan terhadap inovasi. Koefisien R Square menunjukkan besarnya pengaruh gaya kepemimpinan ketua jurusan terhadap inovasi sebesar 0,145 yang artinya ada pengaruh gaya kepemimpinan ketua jurusan terhadap inovasi.

B. Saran

1. Bagi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk Ketua Jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam melaksanakan tugas kepemimpinan agar terciptanya inovasi pada jurusan dan juga pada kalangan mahasiswa yang lebih baik dimasa mendatang. Hal ini terkait dengan pengaruh gaya kepemimpinan ketua jurusan terhadap inovasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan gaya kepemimpinan ketua jurusan berpengaruh terhadap inovasi.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan dan inovasi baik itu faktor internal maupun eksternal.



DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. *Psikologi Kepemimpinan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Arikunto, Suharmisi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Bugin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hoetomo. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar, 2005.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Nazir, Mohd. *Metode Penelitian*, Cet. 1. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 1983.
- Nurlia, Rohma. Skripsi: *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Al-Ijarah Indonesia Finance Lampung*, Lampung: UIN Raden Intan, 2007.
- Sadariah. Skripsi: *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan dalam Penyelesaian Sudi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, Makassar: UIN Alauddin, 2007.
- Said, Udin Saefudin. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Santosa, Singgih. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Edisi ke-2. Jakarta: PT Elexs Media Komputindo Gramedia Jakarta, 2000.
- Stoner, James A.F. *Manajemen Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 1996.

Subadi, Djipto. *Inovasi Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2004.

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2003.

Suharni, Epi. "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry*". "Skripsi". Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2018.

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Turmudi. "*Kepemimpinan*". "Skripsi". Solok: Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, 2010.

Winarsunu, Tulus. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Penelitian UMM, 2002.



Lampiran 1

HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN DATA
KARAKTERISTIK RESPONDEN

Frequencies

Statistics				
	Jenis Kelamin Responden	Angkatan	Usia Responden	Pendidikan Terakhir Responden
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0

Statistics				
	Otoriter	Demokratis	Karismatik	Kendali Bebas
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0

Statistics				
	Ide-ide	Program	Metode	Hasil
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	58	58.0	58.0	58.0
	Perempuan	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Angkatan Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2014	6	6.0	6.0	6.0
	2015	5	5.0	5.0	11.0
	2016	23	23.0	23.0	34.0
	2017	24	24.0	24.0	58.0
	2018	13	13.0	13.0	71.0

2019	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18-20 tahun	58	58.0	58.0	58.0
21-24 tahun	42	42.0	42.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	56	56.0	56.0	56.0
MA	32	32.0	32.0	88.0
SMK	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 2

Gaya Kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan (X)	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Otoriter	18	18,0	14	14,0	35	35,0	33	33,0	0	0	100
Demokratis	18	18,0	38	38,0	30	30,0	14	14,0	0	0	100
Kharismatik	10	10,0	32	32,0	35	35,0	22	22,0	1	1,0	100
Kendali Bebas	8	8,0	22	22,0	30	30,0	38	38,0	2	2,0	100

Inovasi

Inovasi (Y)	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Ide-Ide	12	12,0	19	19,0	32	32,0	33	33,0	4	4,0	100
Program	6	6,0	21	21,0	34	34,0	37	37,0	2	2,0	100
Metode	10	10,0	25	25,0	32	32,0	29	29,0	4	4,0	100
Hasil	0	0	2	2,0	28	28,0	50	50,0	20	20,0	100

Lampiran 3

r Tabel dan t Tabel untuk df = 1-100

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	100.000	307.768	631.375	1.270.620	3.182.052	6.365.674	31.830.884
2	0.81650	188.562	291.999	430.265	696.456	992.484	2.232.712
3	0.76489	163.774	235.336	318.245	454.070	584.091	1.021.453
4	0.74070	153.321	213.185	277.645	374.695	460.409	717.318
5	0.72669	147.588	201.505	257.058	336.493	403.214	589.343
6	0.71756	143.976	194.318	244.691	314.267	370.743	520.763
7	0.71114	141.492	189.458	236.462	299.795	349.948	478.529
8	0.70639	139.682	185.955	230.600	289.646	335.539	450.079
9	0.70272	138.303	183.311	226.216	282.144	324.984	429.681
10	0.69981	137.218	181.246	222.814	276.377	316.927	414.370
11	0.69745	136.343	179.588	220.099	271.808	310.581	402.470
12	0.69548	135.622	178.229	217.881	268.100	305.454	392.963
13	0.69383	135.017	177.093	216.037	265.031	301.228	385.198
14	0.69242	134.503	176.131	214.479	262.449	297.684	378.739
15	0.69120	134.061	175.305	213.145	260.248	294.671	373.283
16	0.69013	133.676	174.588	211.991	258.349	292.078	368.615
17	0.68920	133.338	173.961	210.982	256.693	289.823	364.577
18	0.68836	133.039	173.406	210.092	255.238	287.844	361.048
19	0.68762	132.773	172.913	209.302	253.948	286.093	357.940
20	0.68695	132.534	172.472	208.596	252.798	284.534	355.181
21	0.68635	132.319	172.074	207.961	251.765	283.136	352.715
22	0.68581	132.124	171.714	207.387	250.832	281.876	350.499
23	0.68531	131.946	171.387	206.866	249.987	280.734	348.496
24	0.68485	131.784	171.088	206.390	249.216	279.694	346.678

25	0.68443	131.635	170.814	205.954	248.511	278.744	345.019
26	0.68404	131.497	170.562	205.553	247.863	277.871	343.500
27	0.68368	131.370	170.329	205.183	247.266	277.068	342.103
28	0.68335	131.253	170.113	204.841	246.714	276.326	340.816
29	0.68304	131.143	169.913	204.523	246.202	275.639	339.624
30	0.68276	131.042	169.726	204.227	245.726	275.000	338.518
31	0.68249	130.946	169.552	203.951	245.282	274.404	337.490
32	0.68223	130.857	169.389	203.693	244.868	273.848	336.531
33	0.68200	130.774	169.236	203.452	244.479	273.328	335.634
34	0.68177	130.695	169.092	203.224	244.115	272.839	334.793
35	0.68156	130.621	168.957	203.011	243.772	272.381	334.005
36	0.68137	130.551	168.830	202.809	243.449	271.948	333.262
37	0.68118	130.485	168.709	202.619	243.145	271.541	332.563
38	0.68100	130.423	168.595	202.439	242.857	271.156	331.903
39	0.68083	130.364	168.488	202.269	242.584	270.791	331.279
40	0.68067	130.308	168.385	202.108	242.326	270.446	330.688

41	0.68052	130.254	168.288	201.954	242.080	270.118	330.127
42	0.68038	130.204	168.195	201.808	241.847	269.807	329.595
43	0.68024	130.155	168.107	201.669	241.625	269.510	329.089
44	0.68011	130.109	168.023	201.537	241.413	269.228	328.607
45	0.67998	130.065	167.943	201.410	241.212	268.959	328.148
46	0.67986	130.023	167.866	201.290	241.019	268.701	327.710
47	0.67975	129.982	167.793	201.174	240.835	268.456	327.291
48	0.67964	129.944	167.722	201.063	240.658	268.220	326.891
49	0.67953	129.907	167.655	200.958	240.489	267.995	326.508
50	0.67943	129.871	167.591	200.856	240.327	267.779	326.141
51	0.67933	129.837	167.528	200.758	240.172	267.572	325.789

52	0.67924	129.805	167.469	200.665	240.022	267.373	325.451
53	0.67915	129.773	167.412	200.575	239.879	267.182	325.127
54	0.67906	129.743	167.356	200.488	239.741	266.998	324.815
55	0.67898	129.713	167.303	200.404	239.608	266.822	324.515
56	0.67890	129.685	167.252	200.324	239.480	266.651	324.226
57	0.67882	129.658	167.203	200.247	239.357	266.487	323.948
58	0.67874	129.632	167.155	200.172	239.238	266.329	323.680
59	0.67867	129.607	167.109	200.100	239.123	266.176	323.421
60	0.67860	129.582	167.065	200.030	239.012	266.028	323.171
61	0.67853	129.558	167.022	199.962	238.905	265.886	322.930
62	0.67847	129.536	166.980	199.897	238.801	265.748	322.696
63	0.67840	129.513	166.940	199.834	238.701	265.615	322.471
64	0.67834	129.492	166.901	199.773	238.604	265.485	322.253
65	0.67828	129.471	166.864	199.714	238.510	265.360	322.041
66	0.67823	129.451	166.827	199.656	238.419	265.239	321.837
67	0.67817	129.432	166.792	199.601	238.330	265.122	321.639
68	0.67811	129.413	166.757	199.547	238.245	265.008	321.446
69	0.67806	129.394	166.724	199.495	238.161	264.898	321.260
70	0.67801	129.376	166.691	199.444	238.081	264.790	321.079
71	0.67796	129.359	166.660	199.394	238.002	264.686	320.903
72	0.67791	129.342	166.629	199.346	237.926	264.585	320.733
73	0.67787	129.326	166.600	199.300	237.852	264.487	320.567
74	0.67782	129.310	166.571	199.254	237.780	264.391	320.406
75	0.67778	129.294	166.543	199.210	237.710	264.298	320.249
76	0.67773	129.279	166.515	199.167	237.642	264.208	320.096
77	0.67769	129.264	166.488	199.125	237.576	264.120	319.948
78	0.67765	129.250	166.462	199.085	237.511	264.034	319.804
79	0.67761	129.236	166.437	199.045	237.448	263.950	319.663

80	0.67757	129.222	166.412	199.006	237.387	263.869	319.526
-----------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------

81	0.67753	129.209	166.388	198.969	237.327	263.790	319.392
82	0.67749	129.196	166.365	198.932	237.269	263.712	319.262
83	0.67746	129.183	166.342	198.896	237.212	263.637	319.135
84	0.67742	129.171	166.320	198.861	237.156	263.563	319.011
85	0.67739	129.159	166.298	198.827	237.102	263.491	318.890
86	0.67735	129.147	166.277	198.793	237.049	263.421	318.772
87	0.67732	129.136	166.256	198.761	236.998	263.353	318.657
88	0.67729	129.125	166.235	198.729	236.947	263.286	318.544
89	0.67726	129.114	166.216	198.698	236.898	263.220	318.434
90	0.67723	129.103	166.196	198.667	236.850	263.157	318.327
91	0.67720	129.092	166.177	198.638	236.803	263.094	318.222
92	0.67717	129.082	166.159	198.609	236.757	263.033	318.119
93	0.67714	129.072	166.140	198.580	236.712	262.973	318.019
94	0.67711	129.062	166.123	198.552	236.667	262.915	317.921
95	0.67708	129.053	166.105	198.525	236.624	262.858	317.825
96	0.67705	129.043	166.088	198.498	236.582	262.802	317.731
97	0.67703	129.034	166.071	198.472	236.541	262.747	317.639
98	0.67700	129.025	166.055	198.447	236.500	262.693	317.549
99	0.67698	129.016	166.039	198.422	236.461	262.641	317.460
100	0.67695	129.007	166.023	198.397	236.422	262.589	317.374